

ABSTRAK

Nadhirotul Ummah, NIM. 1810110072, “Kurikulum Muatan Lokal Keterampilan Agama dalam Upaya Pembiasaan Beribadah Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara.” Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Kudus, 2022.

Pada zaman sekarang masih banyak anak, Remaja, dan orang dewasa yang meninggalkan kewajibannya dalam beribadah. Selain itu, masih terdapat anak ketika beribadah asal-asalan atau belum sesuai dengan syari’at Islam. Untuk itu, upaya dari SMP Walisongo Pecangaan Jepara yaitu menerapkan Kurikulum muatan lokal keterampilan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum muatan lokal keterampilan agama dalam upaya menanamkan pembiasaan beribadah siswa, pelaksanaan kurikulum muatan lokal keterampilan agama, dan faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam kurikulum muatan lokal keterampilan agama di SMP Walisongo Pecangaan Jepara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pada penemuan subyek penulis menggunakan *purpose sampling* sehingga mendapatkan subyek yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru muatan lokal keterampilan agama, dan siswa kelas IX. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian keabsahan data menggunakan beberapa cara yakni uji triangulasi, menggunakan bahan refrensi dan mengadakan *member check*. Kemudian dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dengan adanya muatan lokal keterampilan agama merupakan upaya dalam menanamkan pembiasaan beribadah siswa di SMP Walisongo Pecangaan Jepara. Adapun program pendukung dalam pembiasaan beribadah diantaranya yaitu shalat dhuha berjama’ah, shalat dhuhur berjama’ah, istighosah, literasi Al-Qur’an, dan tahtimul qur’an. (2) Dalam Pelaksanaan kurikulum muatan lokal keterampilan agama di SMP Walisongo Pecangaan Jepara pada kelas IX A dilaksanakan di hari sabtu mulai dari jam 10.00-11.00 WIB. Pelaksanaannya menggunakan kitab kuning (*fathul qorib*). Pembelajarannya menggunakan metode pembiasaan, bandongan, ceramah, hafalan, demonstrasi. Adapun kegiatan intinya yaitu menulis, menerjemahkan, membaca dan praktik. (3) Faktor pendukung yaitu Penggunaan kitab kuning sebagai sumber belajar, sarana prasarana yang memadai, guru yang berkompeten, lingkungan yang backgroundnya keagamaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah input peserta didik yang berasal dari sekolah dasar umum, kurangnya minat belajar siswa, dan keterbatasan alokasi waktu. Adapun solusi yaitu diterapkannya estrakurikuler baca dan hafalan Al-Qur’an (BHQ) dan baca tulis Al-Qur’an (BTQ), memberikan suasana belajar yang menarik, dan menambahkan jam pembelajaran.

Kata Kunci: Kurikulum Muatan Lokal, Pembiasaan Beribadah.